

INTEGRASI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN *MAHAROH KALAM* (KEMAMPUAN BERBICARA) DI ERA SOCIETY 5.0: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR

Abril Prakoso¹, Hanif Nur Zaidan Yulianto²

abrilprakoso313@gmail.com¹, hanifnurzaidanyul@gmail.com²

UIN Raden Mas Said Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis integrasi media digital dalam meningkatkan Maharah Kalam (keterampilan berbicara) dengan perspektif Society 5.0. yang berpusat pada manusia (human-centered). Menggunakan metode studi pustaka (Library research), kajian ini mengidentifikasi bahwa penggunaan media berbasis Artificial Intelligence (AI), audio-visual, dan komunikasi sinkron efektif menunjang kemahiran lisan serta mereduksi kecemasan berbahasa (Language anxiety). Namun, temuan menegaskan bahwa teknologi tidak dapat menggantikan peran esensial pendidikan sebagai fasilitator emosional dan penyampaian nilai budaya (Dzauq Al-Lighoh). Disimpulkan bahwa model pembelajaran ideal di era Society 5.0. bukanlah otomatisasi penuh, melainkan sinergi antara efisiensi alat digital dengan pendekatan pedagogis yang human guna menciptakan pembelajaran Bahasa Arab yang adaptif dan bermakna.

Kata Kunci: Society 5.0., Maharah Kalam, Media Digital, Human-Centered, Pendidikan Bahasa Arab.

ABSTRACT

This study analyzes the integration of digital media in enhancing Maharah Kalam (speaking skills) through the human-centered perspective of Society 5.0. Utilizing a library research method, this study identifies that the use of Artificial Intelligence (AI), audio-visual media, and synchronous communication effectively supports oral proficiency and reduces language anxiety. However, the findings emphasize that technology cannot replace the essential role of educators as emotional facilitators and conveyors of cultural values (Dhawq al-Lughah). It is concluded that the ideal learning model in the Society 5.0 era is not full automation, but rather a synergy between digital tool efficiency and human-centered pedagogical approaches to create adaptive and meaningful Arabic language learning.

Keywords: Society 5.0, Speaking Skills (Maharah Kalam), Digital Media, Human-Centered, Arabic Language Education.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan secara fundamental dalam ranah pendidikan dunia, tidak terkecuali pada pembelajaran Bahasa Arab. Memasuki era Society 5.0, orientasi pemanfaatan teknologi mengalami pergeseran yang signifikan; dari yang sebelumnya hanya fokus pada digitalisasi industri (Industri 4.0), saat ini bertransformasi menjadi integrasi teknologi yang berpusat pada manusia (human-centered). Dalam ranah Pendidikan Bahasa Arab, tantangan terbesar disini bukan lagi hanya ketersediaan media digital, melainkan bagaimana teknologi tersebut diintegrasikan untuk meningkatkan Maharah Kalam (kemampuan berbicara) tanpa mengesampingkan aspek pedagogis dan interaksi manusiawi (Jamil & Agung, 2022).

Maharah Kalam merupakan indikator utama penentu keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab, namun seringkali menjadi keterampilan yang paling sulit dikuasai oleh pembelajaran non-native. Fakta di lapangan menunjukkan bahwasanya kecemasan berbahasa dan kurangnya lingkungan pendukung menjadi hambatan utama (Alfian dkk., 2022). Meskipun berbagai media digital seperti aplikasi berbasis AI, voice recognition, sampai

platform multimedia interaktif telah tersedia secara melimpah, efektivitasnya dalam membentuk kemampuan berbicara yang kontekstual masih sering dipertanyakan.

Sejauh ini, kumpulan literatur sebelumnya cenderung terjebak pada pembahasan efektifitas teknik suatu media digital saja, seperti fitur-fitur aplikasi atau peningkatan skor performa siswa secara kuantitatif (Hasanuddin, 2024). Terdapat celah penelitian (research gap) yang cukup luas mengenai bagaimana peran pendidik dan pendekatan pedagogis yang humanis tetap dipertahankan di tengah otomatisasi teknologi era Society 5.0. Masih sedikit kajian yang tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi sebagai jembatan interaksi sosial dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Oleh sebab itu, artikel jurnal ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur mengenai integrasi media pembelajaran digital dalam meningkatkan Maharah Kalam dengan perspektif Society 5.0. Fokus utama kajian ini adalah menganalisis berbagai media digital yang relevan serta merumuskan bagaimana teknologi tersebut dapat selaras dengan peran manusia (guru dan siswa) guna menciptakan pembelajaran Bahasa Arab yang efektif, adaptif, namun tetap emosional dan manusiawi.

باب في كتب. الكتابة من الغرض والابتكار والتجديد، واضحة داعمة نظرية على تحتوي خلفية من المقدمة تتكون خطوط 10-15 عن واحدة فقرة تقلّ ألا يجب حيث فقرات 3-5 على المقدمة تحتوي. الباب فرعية بدون واحد.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Menurut Ima (2025), metode literature review bertujuan untuk mengintegrasikan literatur yang telah ada guna menghasilkan perspektif baru atau kerangka teoritis yang lebih komprehensif terkait topik yang dibahas.

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur pada basis data digital bereputasi, seperti Google Scholar, SINTA, dan Portal Garuda dengan kata kunci yang digunakan dalam pencarian data meliputi: Media Pembelajaran Digital, Pendidikan Bahasa Arab, Maharah Kalam, dan Society 5.0.

Kriteria inklusi yang ditetapkan dalam pemilihan sumber data adalah:

1. Artikel jurnal atau prosiding ilmiah yang diterbitkan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir (2016-2026),
2. Fokus kajian pada integrasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab,
3. Relevansi pembahasan dengan kosep human-centered di era Society 5.0.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis konten (content analysis) Proses ini melibatkan tiga tahapan utama:

1. Reduksi Data: Memilih dan membuang literatur yang kurang relevan.
2. Display Data: Menyusun ringkasan temuan dari berbagai literatur ke dalam tabel atau kategori tema.
3. Penarikan Kesimpulan: Mensintesis temuan untuk merumuskan model integrasikan media digital yang efektif dan manusiawi dalam meningkatkan Maharah Kalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Media Digital dalam Pengembangan Maharah Kalam

Berdasarkan hasil penelusuran literatur, terdapat berbagai varian media digital yang secara signifikan mampu menunjang kemahiran berbicara bahasa Arab. Media-media tersebut diklasifikasikan menjadi tiga kategori utama berdasarkan fungsinya:

a. Media Berbasis Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence)

Aplikasi seperti Duolingo, Mondly Arabic, atau fitur Voice-to-Text pada smartphone menjadi media yang sangat efektif untuk latihan mandiri. Keunggulan utamanya adalah fitur speech recognition yang dapat mendeteksi ketepatan pelafalan (makhras) secara real-time.

Bagi pembelajar, media ini berfungsi sebagai "teman latihan" yang tidak menghakimi, sehingga sangat efektif untuk mereduksi kecemasan berbahasa (language anxiety) sebelum mereka mempraktikkannya di depan publik.

b. Media Audio-Visual dan Teknik Shadowing

Platform seperti YouTube (khususnya kanal seperti Learn Arabic with Maha atau Arabic Pod 101) dan Podcast menyediakan input bahasa yang otentik. Literatur menunjukkan bahwa penggunaan media ini paling efektif jika dipadukan dengan teknik shadowing, di mana siswa menirukan intonasi, jeda, dan emosi dari penutur asli secara langsung. Ini membantu siswa tidak hanya sekadar hafal kosakata, tapi juga paham rasa bahasa (dzauq al-lughah).

c. Media Komunikasi Sinkron dan Interaktif

Media seperti WhatsApp (lewat fitur Voice Note), Zoom, atau Google Meet memungkinkan terjadinya interaksi dua arah meskipun jarak jauh. Kelebihannya adalah adanya unsur "kehadiran manusia" di sana. Dalam konteks Society 5.0, media ini dianggap paling ideal karena teknologi hanya berfungsi sebagai perantara, sementara esensi komunikasi tetap terjadi antar manusia (guru-siswa atau antar siswa).

2. Integrasi Human-Centered dalam Pembelajaran Maharoh Kalam di Era Society 5.0

Inti dari era Society 5.0 bukanlah penggantian peran manusia oleh teknologi, melainkan bagaimana teknologi dapat memperkuat potensi manusia. Dalam konteks Maharoh Kalam, literatur mengindikasikan bahwa secanggih apapun media digital, peran pendidik, (guru/dosen) tetap tidak tergantikan dalam tiga aspek utama:

a. Pendidikan sebagai Fasilitator Emosional dan Motivator

Media digital seperti AI mengoreksi tata bahasa (Qowaid), tetapi tidak memiliki empati. Pembelajar Bahasa Arab seringkali mengalami kendala psikologis berupa rasa tidak percaya diri. Di sini, peran manusia (guru) sangat penting untuk memberikan dukungan emosional dan apresiasi yang tidak bisa diberikan oleh robot/AI. Guru berfungsi membangun lingkungan belajar yang aman secara psikologis agar siswa berani mempraktikkan Maharoh Kalam.

b. Kontekstualisasi dan Budaya (Dzauq Al-Lughoh)

Bahasa Arab adalah bahasa yang sangat lekat dengan nilai budaya dan rasa bahasa (Dzauq). Media digital cenderung bersifat kaku dan tekstual. Interaksi antara guru dan siswa diperlukan untuk memberikan pemahaman mengenai konteks kapan sebuah ungkapan digunakan, intonasi yang tepat sesuai situasi, serta nuansa makna yang lebih mendalam yang seringkali luput dari penjelasan aplikasi digital.

c. Teknologi sebagai Pelayan, Bukan Penguasa

Integrasi yang manusiawi berarti menempatkan teknologi sebagai alat untuk mengoptimalkan waktu. Misalnya, latihan Makharij Huruf dilakukan secara mandiri lewat aplikasi, sehingga waktu di dalam kelas bisa dimaksimalkan untuk diskusi interaktif dan praktik bicara antarmanusia (Real-Communication). Inilah perwujudan dari Society 5.0: memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan interaksi sosial antar manusia.

KESIMPULAN

Dari hasil tinjauan literatur di atas, diketahui bahwa integrasi media pembelajaran digital dalam kegiatan pembelajaran di era Society 5.0 bukanlah pilihan melainkan sebuah keharusan Pendidikan Bahasa Arab terhadap Maharoh Kalam. Beberapa media seperti alat AI, platform audio-visual, maupun alat komunikasi sinkron berpotensi besar untuk menunjang pembelajaran secara mandiri maupun klasikal. Meskipun begitu, hasil dari kajian ini sangat menegaskan bahwa teknologi tidak dapat menggantikan peran utama pendidik. Keberhasilan integrasi media digital ini ditentukan oleh kemampuan pengajar

kepada saat teknis dan metode yang digunakan. Selanjutnya, guru sebagai motivator emosional dan pembawa budaya dzauq al-lughah menjadi aspek yang tidak dapat digantikan oleh algoritma. Maka, model pembelajaran bahasa Arab idaman di era Society 5.0 merupakan sinergi keefisienan teknologi dan sentuhan kemanusiaan untuk penciptaan pengalaman yang adaptif, efektif, dan berarti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Aklima, A., & Razak, A. (2022). Tantangan guru sekolah dasar dalam menghadapi era society 5.0. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 769-776.
- Adhama, H. B., & Hikmah, K. (2025). Literature Review: Tren Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Canva di Indonesia. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 8(2), 667-679.
- Adhama, H. B., & Hikmah, K. (2025). Literature Review: Tren Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Canva di Indonesia. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 8(2), 667-679.
- Akman, A. Z., & Erdirencelebi, M. (2024). A human-centered digital transformation: A bibliometric analysis of society 5.0 and industry 5.0. *Istanbul Management Journal*, (96), 1-16.
- AlAfnan, M. A. (2025). Artificial intelligence and language: Bridging Arabic and English with technology. *Journal of Ecohumanism*, 4(1), 240-256.
- Alfian, M. I., Niswah, N., & Masykur, M. Z. (2022). Kecemasan Berbahasa untuk Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab pada Tingkatan Perguruan Tinggi. *Arabia*, 14(1), 53-70.
- Alfian, M. I., Niswah, N., & Masykur, M. Z. (2022). Kecemasan Berbahasa untuk Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab pada Tingkatan Perguruan Tinggi. *Arabia*, 14(1), 53-70.
- Alzieni, H. (2024). The impact of mobile assisted language learning (mall) in developing the speaking skill: an empirical study in the united arab emirates. *Journal of Teaching English for Specific and Academic Purposes*, 165-173.
- Amelia, R., Durotunniswa, N., Lestari, B. A., Maharani, A. P., Pusti, K. M., Renajaya, K. S., & Yulyani, R. D. (2025). Peningkatan Literasi Digital Bahasa Arab Melalui Pelatihan Aplikasi Arabyati bagi Santri Kelas IX Pondok Pesantren Putri Al Manshur Darunnajah 3. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1156-1165.
- Anwar, M. R., & Ahyarudin, H. A. (2023). AI-powered Arabic language education in the era of society 5.0. *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)*, 5(1), 50-57.
- Aziz, A., Salim, S., Sy, S., & Ramadhani, A. (2026). Peran Guru Pendidikan Agama Islam di Era Society 5.0 dalam Membentuk Karakter Siswa. *Kartika: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 1104-1118.
- Azizah, N., & Hariyadi, A. (2022, December). Peran Guru dalam Mewujudkan Pembelajaran Literasi di Era Revolusi 4.0 Menuju Masyarakat 5.0 Society. In *Seminar Nasional Peran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Industri Kreatif Era 5.0* (Vol. 1, No. 1, pp. 107-112).
- Elfira, R. (2022). Revitalisasi Peran Guru Dan Sumber Belajar Pada Sekolah Madrasah Aliyah Alkhairaat Biromaru menghadapi Era Society 5.0. *AL-TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 1-19.
- Elfira, R. (2022). Revitalisasi Peran Guru Dan Sumber Belajar Pada Sekolah Madrasah Aliyah Alkhairaat Biromaru menghadapi Era Society 5.0. *AL-TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 1-19.
- Halisah, A. N. (2024). AI dalam Pembelajaran Bahasa: Evaluasi Keefektivan Alat Pengenalan Ucapan dalam Kelas Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Pontianak tahun 2020. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 1(01), 386-398
- Ilmiani, A. M., & Muid, A. (2021). Bi'ah Lughawiyah Era Society 5.0 Melalui Penggunaan Media Sosial Mahasiswa. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 6(1), 54-67.
- Ilmiani, A. M., Ahmadi, A., Rahman, N. F., & Rahmah, Y. (2020). Multimedia interaktif untuk mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(1), 17-32
- Khomaruddin, K., & Na'imah, N. (2020). Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Implementasi

- Pembelajaran Ilmu Teknologi Dan Masyarakat. *Jurnal Edueksos*, 9(2), 67-79.
- Nasyaa, R. A. (2025). Analisis Peran Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran Maharah Kalam Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Uinsu. *Al-Qolamuna: Journal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(2), 131-141.
- Oliveira, K. K. D. S., & De Souza, R. A. (2022). Digital transformation towards education 4.0. *Informatics in Education*, 21(2), 283-309.
- Permata, I. G. P. I. G., & Cahyono, M. E. (2023). Implications of Social Anxiety Disorder on the Improvement of Maharah Al-Kalam Arabic Students. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 124-147.
- Protsenko, V. (2025). MECHANISMS FOR ENSURING DIGITAL INCLUSION IN THE MANAGEMENT OF EDUCATIONAL SERVICES: A HUMAN-CENTERED APPROACH. *Philosophy and Governance*, (11 (15)).
- Putri, A. S., Mansyur, M. H., & Ulya, N. (2022). Peran guru akidah akhlak dalam membangun peserta didik yang berakhlakul karimah di era society 5.0. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16), 83-92.
- Ristiyani, R., Sari, R., & Kholifah, S. (2025). Motivasi Belajar Maharah Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Digital Di Mas Tahfidz Rokan Hulu. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 4(4), 268-277.
- Ristiyani, R., Sari, R., & Kholifah, S. (2025). Motivasi Belajar Maharah Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Digital Di Mas Tahfidz Rokan Hulu. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 4(4), 268-277.
- Saad, R., Baharudin, H., & Yusoff, N. M. R. N. (2025). The Use of Digital Teaching Tools to Support Arabic Speaking Skills in Secondary School: A Systematic Literature Review. *Educational Process: International Journal*, 17, e2025404.
- Sutiawan, I. (2023). Peranan Guru dalam Pendidikan Karakter Era Society 5.0. *Guepedia*.
- Syagif, A. (2022). Paradigma pembelajaran bahasa Arab di era society 5.0. *FiTUA: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 134-144.
- Tawil, S., & Miao, F. (2024). Steering the Digital Transformation of Education: UNESCOs Human-Centered Approach. *Frontiers of Digital Education*, 1(1), 51-58.
- Wachidah, H. N. (2023). Digital Visual Literacy: Penggunaan Digital Book Creator Sebagai Media Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab (Maharah Kalam) Terhadap Mahasiswa di Lingkungan Pendidikan Tinggi. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 4(2), 533-549